



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Anas Ma'ruf, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. H. Mohamad Subuh, MPPM

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 19 Desember 2017

Pihak Kedua

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM
NIP. 196201191989021001

Pihak Pertama,

dr. Anas Ma'ruf, MKM
NIP. 197005202002121003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA
TAHUN 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|-----------|--|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB | 1. Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantina kesehatan | 600 sertifikat |
| | | 2. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP | 100% |
| | | 3. Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit | 38.692 dokumen |
| | | 4. Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus | 8 posko |
| | | 5. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah | 1 bandara |
| | | 6. Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan | 100.000 sertifikat |
| | | 7. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi | 2 bandara |
| 2 | Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic | 8. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area | 2 bandara |
| 3 | Menurunnya penyakit menular langsung | 9. Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung | 1.000 orang |
| 4 | Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular; Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular | 10. Jumlah wilayah kerja yang melaksanakan Posbindu | 1 lokasi |
| | | 11. Jumlah tempat kerja yang melaksanakan implementasi KTR di wilayah kerja KKP | 5 lokasi |
| 5 | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 12. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya | 40 dokumen |
| | | 13. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P | 12 kali |
| | | 14. Jumlah pengadaan sarana prasarana | 2 unit |

| No Kegiatan | Anggaran |
|--|----------------------------|
| 1. Surveilans dan Karantina Kesehatan | Rp 4.818.997.000,- |
| 2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik | Rp 1.374.000.000,- |
| 3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung | Rp 179.200.000,- |
| 4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular | - |
| 5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Rp 29.514.219.000,- |
| Total | Rp 35.886.416.000,- |

Belitung, 19 Desember 2017

Direktur Jenderal P2P

Kepala KKP Kelas I Soekarno-Hatta



dr. H. Mohamad Subuh, MPPM
NIP 196201191989021001



dr. Anas Ma'ruf, MKM
NIP. 197005202002121003